

BAB III

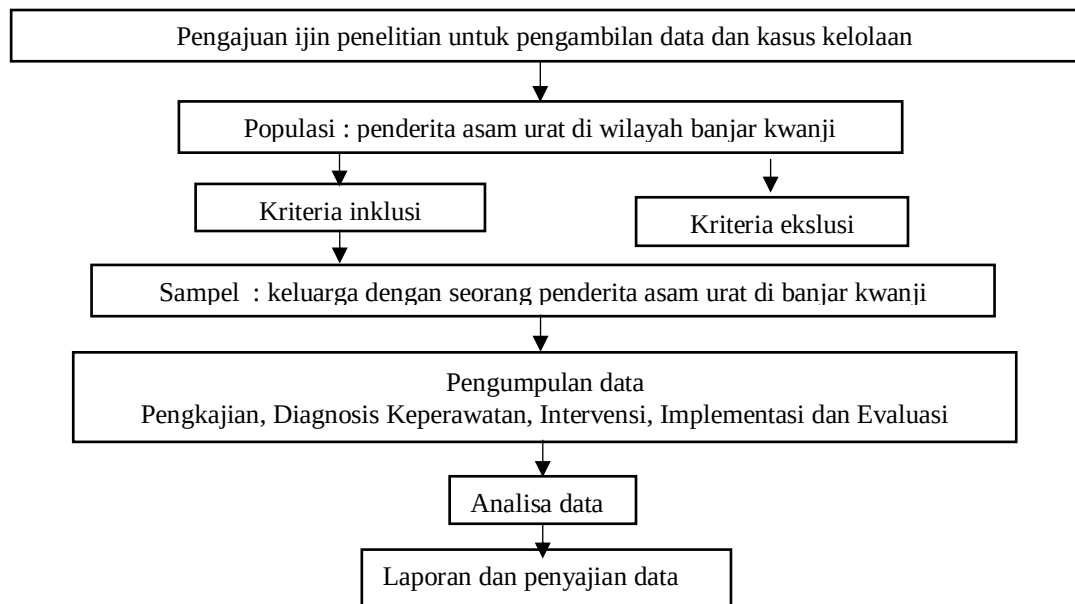
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian karya ilmiah ini adalah penelitian *deskriptif* dalam bentuk studi kasus dengan memperoleh masalah asuhan keperawatan keluarga dengan asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Adapun pendekatan yang digunakan dalam karya ilmiah ini yaitu pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Asam Urat Dengan Intervensi Jus Nanas di Banjar Kwanji, Desa Dalung tahun 2024, seperti gambar berikut.



Gambar 1. Bagan Alur penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Asam Urat Dengan Intervensi Jus Nanas di Banjar Kwanji, Desa Dalung tahun 2024

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Proses penelitian berlangsung dari bulan Januari hingga bulan April 2024, mulai dari pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam karya ilmiah ini adalah keluarga yang anggota keluarganya memiliki penyakit asam urat di wilayah Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini sebanyak 1 orang yang diambil dari populasi keluarga di wilayah Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dari karya ilmiah ini.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek yang akan diteliti dari populasi target yang terjangkau (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi dalam karya tulis ilmiah ini sebagai berikut :
 - a. Pasien yang memiliki penyakit asam urat kurang dari 3 bulan.
 - b. Pasien dengan hasil pemeriksaan kadar asam urat $> 7,0$ mg/dL untuk pria dan $> 6,0$ mg/dL untuk wanita
 - c. Pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian

2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Adapun kriteria eksklusi dalam karya ilmiah sebagai berikut :

- a. Pasien yang memiliki riwayat penyakit penyerta seperti diabetes atau hipertensi
- b. Pasien yang mengkonsumsi obat asam urat
- c. Pasien mengalami hambatan mobilitas fisik.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri peneliti secara langsung dengan menggunakan alat pengumpul data seperti angket, kuesioner, atau data hasil pengamatan peneliti sendiri di lapangan. Data primer (Indarwati dkk, 2020). Dalam karya ilmiah ini yaitu wawancara dan observasi dari pasien
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data tersebut sudah tersedia dikumpulkan orang lain, peneliti tinggal menggunakannya (Indarwati dkk, 2020). Data sekunder dalam karya ilmiah ini yaitu data masyarakat di wilayah Banjar Kwanji, Desa Dalung dengan salah satu anggotanya memiliki penyakit asam urat yang diperoleh dari kelian dinas banjar kwanji.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

(Nursalam, 2020). Adapun Langkah – Langkah pengumpulan data pada karya ilmiah ini sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian penelitian.
- c. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar ke KESBANGPOL Kabupaten Badung
- d. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin pengambilan data dari KESBANGPOL Kabupaten Badung ke Puskesmas Kuta Utara dan ke Kantor Desa Dalung
- e. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kuta Utara dan berkoordinasi dengan pemegang program penyakit tidak menular (PTM) serta petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian
- f. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah lansia dengan asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung
- g. Melakukan pemilihan sampel penelitian di Banjar Kwanji Desa Dalung yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- h. Melakukan pendekatan kepada keluarga binaan yang memiliki anggota keluarga menderita asam urat di wilayah Banjar Kwanji, Desa Dalung. Serta menjelaskan tujuan, manfaat dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada pasien

- i. Keluarga binaan yang bersedia menjadi subjek penelitian kemudian dilakukan pengkajian dan perumusan diagnosa keperawatan pada pasien
- j. Menetapkan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan
- k. Melaksanakan implementasi keperawatan terhadap masalah keperawatan yang sudah ditegakkan
- l. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan terhadap tindakan yang sudah dilakukan serta melaporkan hasil pengamatan

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Analisa data diawali dengan kegiatan pengolahan data yaitu *editing*, *koding* (termasuk di dalamnya membuat kategori data), *tabulating* (Indarwati dkk, 2020).

a. Editing

Editing Adalah kegiatan meneliti kelengkapan berkas atau kuesioner/angket atau hasil observasi yang telah dikumpulkan seperti melihat apakah ada pertanyaan yang masih kosong belum terisi, apakah sudah tepat atau sesuai dengan petunjuk pengisian, dan apakah jawaban bisa dibaca. Jika ada ketidaksesuaian, berarti data tersebut tidak baik.

b. Koding

Koding adalah kegiatan mengklasifikasikan data sesuai dengan macam-macamnya. Klasifikasi tersebut dilakukan dengan memberikan satu kode khusus setiap jawaban responden yang terkumpul, kode yang digunakan lazimnya dengan angka agar mempermudah dalam melakukan analisa nanti.

c. Tabulating

Tabulating Adalah menyusun data ke dalam tabel, kegiatan ini merupakan proses

mengelompokkan kategori yang telah dibuat sebelumnya sekaligus menghitung frekuensi dari masing-masing kategori untuk dimasukkan ke dalam tabel

2. Analisa data

Dalam karya ilmiah ini metode Analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, yaitu dengan mendalami asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien asam urat dengan intervensi pemberian jus nanas. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data awal hingga semua data terkumpul dan intervensi terlaksana yang disajikan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian. Secara umum menurut (Nursalam, 2020) prinsip etika penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu prinsip kemanfaatan, prinsip menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan Tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)